

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia usaha yang semakin berkembang ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di dalam bidang perdagangan maupun bidang perindustrian. Dalam perusahaan, peran akuntan semakin menjadi penting terutama dalam membantu penyusunan laporan keuangan, pemeriksaan laporan keuangan dan pemberian nasehat di bidang manajemen. Akibatnya, perusahaan akan dapat mempertahankan diri dalam menghadapi segala macam persaingan dan tantangan.

Pimpinan perusahaan saat ini dihadapkan pada tingkat persaingan dalam dunia yang semakin tajam. Oleh karena itu memaksa setiap pimpinan perusahaan menjalankan perusahaannya sesuai dengan garis kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik, serta sistem manajemen yang diciptakan tidak terlepas dari unsur manusianya yaitu pengelola perusahaan.

Pemilik perusahaan dapat mengawasi dan mengendalikan operasi serta kegiatan di perusahaan secara langsung. Tetapi setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka partisipasi pemilik tidak seperti keadaan sebelumnya. Hal ini disebabkan ruang lingkup dan luas perusahaan telah meluas sedemikian rupa, sehingga struktur organisasi menjadi kompleks. Maka manajemen dituntut untuk

menjaga keamanan harta milik perusahaan mencegah serta menentukan kesalahan dan penggelapan dalam perusahaan.

Pengendalian intern perusahaan yang baik sangat diperlukan guna membina sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian harus terus menerus dibina guna menentukan apakah:

1. Kebijakan perusahaan ditafsirkan dan dilaksanakan secara tepat.
2. Tindakan-tindakan perbaikan yang efektif segera diadakan bila terjadi kesulitan-kesulitan dalam sistem yang ada.

Tujuan pemeriksaan intern adalah membantu agar tanggung jawab masing-masing bagian dapat dilaksanakan secara efektif. Pemeriksaan intern semakin menjadi penting bagi manajemen untuk membantu menelaah prosedur-prosedur dan operasi-operasi perusahaan, juga menemukan kebocoran, pemborosan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan. Oleh karena itu, bagian pemeriksaan intern harus mempunyai kedudukan secara organisator yang bertanggung jawab kepada pucuk pimpinan agar mempunyai sikap independen terhadap unit organisasi.

Berdasarkan atas apa yang dikemukakan di atas dan melihat kenyataan betapa pentingnya peran pemeriksaan intern untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul:

"ANALISIS PERAN AKUNTAN MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN DI PT. BUMI KENCANA MURNI CHEMICAL INDUSTRY MADIUN".

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebut di atas, maka penulis dapat menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran akuntan manajemen dalam perusahaan dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern atas penjualan ?
2. Apakah dengan adanya akuntan manajemen dapat menunjang efektivitas struktur pengendalian intern atas penjualan ?

C. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat ruang lingkup dari akuntan manajemen cukup luas, maka penulis membatasi hanya mengenai pemeriksaan intern atas penjualan secara tunai untuk produk utama. Karena penulis merasa bahwa penjualan merupakan unsur pendapatan yang paling dominan bagi perusahaan. Penelitian ini hanya dibatasi pada data penjualan untuk periode 1999-2000.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peranan dan kedudukan pemeriksaan intern apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya.
 - b. Untuk mempelajari dan menilai peranan pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian intern atas penjualan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai masalah struktur pengendalian intern dan pemeriksaan intern yang berkaitan dengan penjualan, jika membandingkan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

b. Bagi perusahaan

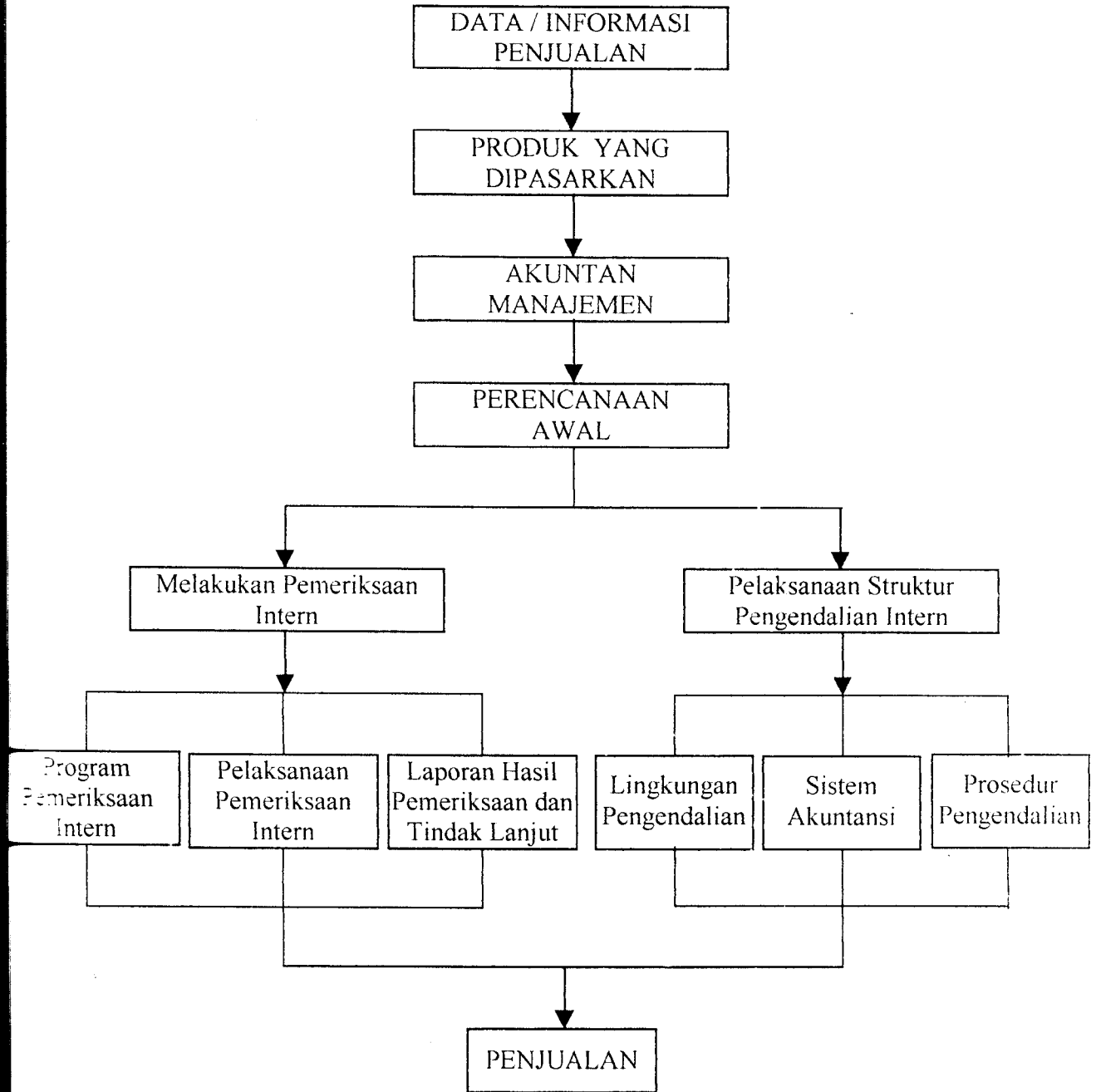
Diharapkan dapat memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan dan dalam meningkatkan efektivitas struktur pengendalian intern.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan bagi mereka yang tertarik terhadap pemeriksaan intern atas struktur pengendalian intern penjualan sebagai penambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan acuan untuk meningkatkan kualitas penelitian bagi siapa saja yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

GAMBAR I.1.
KERANGKA PEMIKIRAN



Keterangan :

Dalam menjalankan aktivitas penjualan, perusahaan tentu mengharapkan suatu hasil yang maksimal. Untuk mengetahui kemajuan prestasi penjualan perusahaan maka dibutuhkan data penjualan yang akan dilaporkan setiap tahunnya. Dengan demikian sangatlah penting bagi perusahaan untuk memiliki data penjualan tersebut. Data penjualan yang akurat akan sangat membantu perusahaan dalam menentukan penjualan. Jika data yang disajikan tidak akurat maka akan mempengaruhi produk penjualan yang ada dipasar, sehingga perusahaan akan sulit dalam mengambil keputusan. Untuk itu perusahaan memerlukan seorang akuntan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Dengan demikian seorang akuntan perlu membuat suatu perencanaan awal.

Perencanaan awal dapat dilakukan dengan jalan melakukan pemeriksaan intern yang meliputi; program pemeriksaan intern, pelaksanaan pemeriksaan intern, laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut. Dengan pemeriksaan intern ini akan dapat membandingkan prestasi yang dicapai sekarang dengan prestasi di masa lalu. Pemeriksaan ini sangat penting untuk dilaksanakan, karena dengan mengetahui prestasi dan penyebabnya akuntan akan dapat menentukan efektifitas kegiatan penjualan. Mengingat demikian pentingnya penjualan ini perlu disertai dengan adanya struktur pengendalian atas penjualan ini perlu disertai dengan adanya Struktur Pengendalian Intern yang memadai dimana meliputi lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian. Dengan melakukan

Pemeriksaan Intern dan melaksanakan Struktur Pengendalian Intern, perusahaan berharap penjualan akan dapat ditingkatkan.

F. METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. "Bumi Kencana Murni Chemical Industry" Madiun. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang bersifat studi kasus. Sedangkan data yang disajikan adalah data tahun 1999-2000.

2. Sumber Data

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi.
- c. Kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan.
- d. Sistem akuntansi.
- e. Pemeriksaan intern atas penjualan.
- f. Struktur pengendalian intern atas penjualan.
- g. Data penjualan tahun 1999 – 2000

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

yaitu dengan meminta catatan data yang diperlukan pada perusahaan tersebut dan dengan berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian.

b. Studi Lapangan

- 1) Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
- 2) Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data secara langsung dengan mempelajari dokumen-dokumen / catatan-catatan yang ada pada objek penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Adapun penulis dalam menganalisa data, menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Analisis tentang pemeriksaan intern atas penjualan

- 1) Analisis program pemeriksaan intern atas penjualan.

Pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan atas operasi atau program pemeriksa intern harus menelaah operasi atau program untuk memastikan apakah hasilnya konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta apakah operasi atau program dilaksanakan seperti yang direncanakan.

2) Analisis pelaksanaan pemeriksaan intern atas penjualan.

Tindakan yang dilakukan pemeriksa intern penjualan meliputi observasi secara fisik terhadap penjualan serta mereview terhadap penjualan rekening yang telah dikeluarkan, apakah telah dibukukan dengan tepat dalam buku besar dan buku tambahan yang bersangkutan.

3) Analisis laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut.

Pemeriksaan intern dapat membandingkan prestasi yang dicapai sekarang dengan prestasi di masa lalu sehingga dapat mengetahui kemajuan prestasi penjualan. Tindak lanjut, pemeriksa intern harus memastikan bahwa tindakan yang telah cukup dilakukan terhadap temuan audit yang dilaporkan.

b. Analisis tentang struktur pengendalian intern atas penjualan

1) Analisis lingkungan pengendalian.

Lingkungan pengendalian suatu satuan mencerminkan keseluruhan sikap, kesadaran dan tindakan dari dewan komisaris dan manajemen, pemilik dan pihak lain yang berkaitan dengan arti pentingnya pengendalian dan tekanannya pada satuan usaha yang bersangkutan.

2) Analisis sistem akuntansi.

Meliputi metode-metode dan catatan-catatan yang ditetapkan manajemen untuk mencatat dan melaporkan transaksi dan kejadian.

dan untuk menyelenggarakan pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban yang bersangkutan dengan transaksi dan kejadian tersebut.

3) Analisis prosedur pengendalian.

Prosedur pengendalian berupa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen untuk memperoleh jaminan yang memadai bahwa tujuan satuan usaha akan dapat dicapai.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tinjauan pustaka dari pengertian struktur pengendalian intern, unsur-unsur struktur pengendalian intern, tujuan struktur pengendalian intern, keterbatasan struktur pengendalian intern, pengertian pemeriksaan intern, tujuan pemeriksaan intern, fungsi pemeriksaan intern, tanggung jawab pemeriksaan intern, independen pemeriksaan intern.

program pemeriksaan intern, pelaksanaan pemeriksaan intern, laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut

Bab III : Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, badan hukum perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tujuan perusahaan, pemasaran, proses produksi, personalia pemasaran, gambaran tentang pemeriksaan intern atas penjualan, gambaran tentang struktur pengendalian intern atas penjualan.

Bab IV : Analisa Data

Pada bab ini berisikan analisis tentang pemeriksaan intern atas penjualan, analisis struktur pemeriksaan intern atas penjualan

Bab V : Penutup

a. Kesimpulan

b. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran